

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan lingkungan bisnis dan kompetisi usaha menimbulkan adanya tuntutan untuk meningkatkan kinerja sehingga pembagian penugasannya di poss yang telah di plotting dapat berjalan efektif dan efisien. Pada dasarnya, aktivitas manusia dalam suatu stuktur sistem kerja digolongkan menjadi kerja otot dan kerja otak. Kondisi kerja tertentu dapat menghasilkan prestasi kerja yang optimal disamping dampaknya terhadap kinerja karyawan.

Beban kerja terbagi menjadi beban kerja mental dan beban kerja fisik. Menurut penelitian (Nofierni & Alexander, 2020) Gangguan kesehatan pekerja secara tidak langsung pekerja berdampak dari beban kerja mental, sedangkan gangguan kesehatan secara langsung berdampak dari beban kerja fisiologi yang berlebihan. Penerapan Pengukuran Beban Mental dan fisiologikerja karyawan sangat penting untuk mengetahui beban kerja apa yang diterima oleh karyawannya, apakah karyawan memiliki beban kerja mental yang berlebihan atau beban kerja fisiologi yang berlebihan atau tidak dan seberapa besar beban kerja mental yang akan ditanggungnya. Perusahaan diharapkan lebih bijaksana dalam memperhatikan kebutuhan sehingga, performance dari karyawan dapat terjaga.

Universitas XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pendidikan dan salah satu universitas swasta terbaik di Jakarta, sehingga di perlukan rasa aman dan nyaman di lingkungannya oleh sebab itu rasa aman dan kenyamanan tersebut harus di jaga oleh petugas security yang profesional dan handal yang dapat di andalkan di segala situasi dan medan, garis depan kenyamanan adalah security yang handal dan disiplin yang tinggi. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada pekerjaan dari petugas security dapat diketahui bahwa terdapat beberapa area pekerjaan petugas security dengan beban kerja dan jumlah petugas serta jam kerja yang berbeda-beda, sehingga beban kerja antara personil satu dengan lainnya tidak merata. Selain itu, untuk penugasan petugas security pada beberapa area menggunakan mekanisme rotasi tanpa pertimbangan apapun, sehingga akan berpengaruh pada beban fisiologis dan mental dari petugas security tersebut.

Dampak negatif dari beban mental salah satunya adalah ketidaksiplinan personil security dalam tugas nya, sedangkan dampak negatif dari beban fisiologi adalah kelelahan yang timbul karena adanya perubahan fungsi tubuh dari kondisi segar menjadi letih yang berdampak pada kinerja security. Hal ini tercermin dari penugasan di plottingan jaga di pos yang telah di tetapkan yang tinggi. Semakin tinggi beban mental dan fisiologi, maka kinerja semakin menurun. Hal ini diperburuk karena pihak perusahaan belum melakukan sanksi tegas terhadap karyawan yang sering lalai dalam penugasannya, sehingga petugas security dapat mengulangi kesalahan yang sama. Menurut penelitian (Priyandi et al., 2020) salah satu pencapaian kinerja pegawai yaitu, faktor sumber daya dominan yang mempengaruhi kinerja pegawai. Selain professional kerja yang baik, perilaku kerja juga mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Dengan permasalahan beban mental dan fisiologi kerja ini peneliti melakukan penelitian menggunakan metode NASA-TLX dan FTE (full time equivalent). Menurut penelitian (Widiasih & Nuha, 2019) Metode NASA- TLX dimana pengukuran analisis beban kerja pada individu di industri yang termasuk metode subjektif. NASA-TLX dikembangkan oleh Sandra G dan Lowell E (1981) yang disederhanakan menjadi penilaian dari enam skala yaitu, Mental Demand (MD), Physical Demand (PD), Temporal Demand (TD), Own Performance (OP), Effort (EF) dan Frustration level (FR). Menurut (Ajitia & Prasetya, 2017) Metode FTE (full time equivalent) menghitung waktu produktivitas kerja yang digunakan untuk menghitung beban kerja pada pekerja. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam upaya pemeliharaan sumber daya manusia dan dapat menurunkan tingkat beban mental dan fisiologis karyawan sehingga kinerjanya akan lebih efektif dan efisien.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diperoleh rumusan masalah yang terjadi pada Universitas XYZ adalah tidak meratanya beban kerja antara personil security satu dengan lainnya yang akan berdampak pada beban fisiologis dan mental. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengukuran beban fisiologis yang dapat menggunakan metode 10 denyut nadi dan pengukuran beban mental yang dapat menggunakan metode NASA-TLX, serta perbandingan waktu kerja efektif dengan yang tersedia menggunakan metode FTE (*Full Time Equivalent*) agar dapat dihitung beban kerja petugas security sehingga dapat dilakukan perbaikan dan ditentukan jumlah optimal petugas security yang dibutuhkan sesuai dengan beban kerja.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Menghitung besar beban kerja fisik dengan metode 10 denyut nadi sebagai pertimbangan untuk menyesuaikan jumlah tenaga kerja petugas security di Universitas XYZ.
2. Menghitung besar beban kerja mental dengan metode NASA-TLX sebagai pertimbangan untuk menyesuaikan jumlah tenaga kerja petugas security di Universitas XYZ.
3. Menghitung waktu kerja efektif yang tersedia dibandingkan terhadap waktu yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan dengan metode *Full Time Equivalent* (FTE) untuk menyesuaikan jumlah tenaga kerja petugas security di Universitas XYZ.
4. Menyesuaikan jumlah tenaga kerja petugas security yang dibutuhkan pada Universitas XYZ berdasarkan beban fisiologis, beban mental dan waktu kerja efektif.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan, diantaranya :

1. Bagi Universitas XYZ diharapkan dapat mempertimbangkan pekerjaan yang diberikan dengan perbandingan apresiasi yang seimbang bagi para pekerja.
2. Bagi Universitas XYZ diharapkan menjadi bahan pengetahuan di perpustakaan, yang mungkin dapat berguna bagi mahasiswa Teknik Industri dalam memberikan informasi mengenai pengukuran beban mental kerja.
3. Bagi Orang lain, sebagai acuan penelitian selanjutnya yang mengkaji bidang yang sama.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada personil security di Universitas XYZ.
2. Pada penelitian ini, aspek yang akan diamati berasal dari historis dan analisis data tahun 2021, yaitu mulai dari bulan November 2021 sampai Januari 2022.
3. Penelitian yang dilakukan untuk mengukur beban kerja mental secara subjektif menggunakan kuisioner NASA-TLX dan mengukur beban kerja fisiologis berdasarkan denyut nadi personil security untuk menentukan kebutuhan kerja di Universitas XYZ.
4. Data yang diambil adalah data klasifikasi pekerjaan personil security untuk mengetahui beban mental dan fisiologis untuk memenuhi kebutuhan kerja karyawan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup dan Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat landasan teori dan dasar pengetahuan yang menjadi acuan penulis dalam melakukan analisa permasalahan yang akan dilakukan pada Bab empat yaitu berkaitan dengan beban kerja mental (metode NASA – TLX), beban kerja fisiologis (denyut nadi), dan metode FTE (*Full Time Equivalent*).

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Rencana Penelitian, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Pengolahan Data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi data informasi yang dibutuhkan berdasarkan metode penelitian yang digunakan untuk diolah dalam rangka penyelesaian masalah.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Analisa pembahasan pengolahan data sehingga diperoleh usulan perbaikan, kesimpulan dan saran dari penelitian

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian ini serta memberikan saran kepada pihak perusahaan yang mengacu pada proses pembahasan masalah tersebut.